PENGARUH TERAPI ART PAINTING TERHADAP HARGA DIRI ANAK KORBAN BULLYING DI SEKOLAH DASAR

Vina Rosdiana¹, Tiara Nuraliah², Heni Purnama³

123 Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan PPNI Jawa Barat
Indonesia email: zuma1123@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Korban bullying sering merasa terintimidasi dan tidak aman yang berakibat pada tindakan kekerasan fisik yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial, serta mempengaruhi harga diri korban. **Tujuan**: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari terapi art painting terhadap harga diri korban bullying. Metode: Penelitian ini merupakan Quasy Eksperimen dengan two grup pre-test post-test. Kriteria inklusi dalam penelitian ini usia 10-11 tahun, kelas 5, korban bullying, yang tidak berkebutuhan khusus. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampel dengan jumlah yang didapat sebanyak 80 siswa yang dibagi menjadi dua grup vaitu 40 siswa pada grup intervensi dan 40 siswa ipada grup kontrol. Instrument yang digunakan untuk mengidentifikasi responden menjadi korban bullving adalah kuisioner Olweus bully/victim questionary-revised (OBVO) yang terdiri dari 40 item pertanyaan, untuk mengetahui harga diri responden menggunakan kuisioner The Rosenberg Self - Esteem Scale yang berjumlah 10 pertanyaan. Analisis data menggunakan Chi-square, Paired Sample T - test, dan ANCOVA. Hasil: Lebih dari setengah total responden berjenis kelamin laki – laki (58.8%) dan merupakan anak ke dua (51.3%). Setengah dari responden ber usia 10 tahun (53.8%), hampir seluruh responden tinggal dengan kedua orang tua nya (97.5%). Hasil analisis Paired sample T-test menunjukan bahwa adanya perbedaan antara kelompok intervensi dengan p-value 0.002 dengan nilai t -3.284. Hasil ANCOVA menunjukan mean square = 68.450, F = 6.032, sig = 0.016 (p<α0.05). **Kesimpulan**: Terapi art painting direkomendasikan sebagai terapi lanjutan pada responden korban bullying dengan harga diri sedang. Saran: Bagi pihak sekolah apabila menemukan korban bullying bisa menerapkan terapi art painting yang telah dilakukan dan dapat dikombinasikan dengan konseling sehingga lebih efektif.

Katakunci: bullying, terapi art painting, hargadiri